

CERMINAN DAN NILAI PENDIDIKAN PADA TARI PAKARENA BALLA' BULO DI KABUPATEN SELAYAR

Andi Sakinah Zainal, Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, Dr. Andi Ihsan, S.Sn., M.pd
Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Andisakinahzainal27@gmail.com
heriyatiyatim@gmail.com
andihsan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Tari Pakarena Balla' Bulo Kabupaten Kepulauan Selayar. 2) Mendeskripsikan cerminan nilai pendidikan pada Tari Pakarena Balla' Bulo Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Kata kunci : Nilai Pendidikan, Pakarena Balla' Bulo

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang terdiri dari beberapa pulau. Perbedaan populasi dan bahasa. Keragaman ini Kebanggaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan membuat Indonesia dikenal hingga mancanegara. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi dan adat istiadat yang dalam, Biasanya disesuaikan dengan kondisi atau alam di sekitarnya. Itu sebabnya seni memainkan peran dalam keseluruhan budaya perilaku dan hasil Perilaku manusia sebagaimana didefinisikan dalam Kode Etik.

Kebudayaan di Indonesia masing-masing mengandung nilai-nilai budaya yang cukup tinggi. Nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia inilah yang dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Salah satu budaya yang harus dilestarikan yaitu seni tari. Dimana dalam seni tari juga dapat mengandung nilai-nilai pendidikan.

“Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai terutama yang meliputi

kualitas kecerdasan, nilai ilmiah, nilai moral dan nilai agama yang kesemuanya tersimpul dalam tujuan pendidikan, yakni membina kepribadian ideal” (Jalaluddin & Abdullah. 2009 : 139). Nilai dan pendidikan sangat erat kaitannya. Jika seseorang memiliki nilai yang baik, maka dengan pendidikan nilai-nilai tersebut dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Kemudian jika seseorang memiliki nilai yang buruk maka dengan pendidikan ini nilai tersebut bisa menjadi lebih baik lagi. Sehingga nilai-nilai pendidikan dapat diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, agama dan budaya.

Sarana pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Tidak hanya di ranah keluarga, tetapi juga di bidang seni. Tari merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter anak (Abdurachman & Rusliana. 1979: 3). Seni tari adalah bentuk budaya, sebuah karya seni bentuk tarian manusia yang harus dijaga dan dilestarikan. Pendidikan adalah

investasi terbesar dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. Pendidikan mengubah keadaan yang tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik. Oleh karena itu, pendidikan harus ditempatkan pada posisi yang paling penting di kehidupan manusia.

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan dengan Ibu kota Benteng. Kepulauan Selayar memiliki kekayaan tentang nilai budaya yang begitu unik dan mengesankan. Selain masih melestarikan budaya dan adat istiadat, juga masih mementaskan berbagai macam seni petunjukan terutama petunjukan tari.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki berbagai jenis tari tradisional, salah satu tarian tradisional itu adalah tari Pakarena *Balla' Bulo*. Pakarena adalah salah satu jenis tari tradisional yang terdapat berbagai jenis Tari Pakarena yang berdasarkan wilayah tarian tersebut berkembang dan juga berdasarkan fungsinya. Dimana salah satunya adalah Tari Pakarena *Balla' Bulo* sesuai dengan nama daerah tempat tumbuhnya yaitu di Kampung *Balla' Bulo*. Didalam tarian ini banyak hal unik yang terkandung. Kehidupan masyarakat Sulawesi Selatan memiliki beragam kesenian, diantaranya adalah tari-tari tradisional. Di Kabupaten Kepulauan Selayar khususnya Di Desa *Balla' Bulo* masih mempertahankan salah satu jenis tarinya yang di kenal dengan nama Tari Pakarena *Balla' Bulo*.

Tarian ini pada masa lalunya hanya diperuntukkan pada saat pelantikan raja-raja atau saat penyambutan dan penghormatan kepada tamu di istana kerajaan *Balla' Bulo*. Untuk menarik tarian ini harus dengan jumlah yang ganjil yaitu 5, 7 dan 9 orang yang hanya bisa ditarikan oleh kalangan bangsawan yang ada dikerajaan namun sekarang tarian ini sudah bisa di tarikan oleh masyarakat umum di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, tari Pakarena *Balla' Bulo* juga mengalami

perubahan terkait dengan kondisi era globalisasi yang sekarang sudah semakin modern.

Tari Pakarena *Balla' Bulo* dulunya hanya diketahui oleh sebagian masyarakat di desa *Balla' Bulo* dan dipertunjukkan oleh masyarakat setempat saja. Sekarang tari ini sudah dikenal dan dipertunjukkan bukan hanya di daerah tersebut namun sudah merambat ke dunia pendidikan. Hal itu telah usulkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kepulauan Selayar dan diresmikan oleh wakil bupati Kepulauan Selayar dalam lounching kurikulum muatan lokal kesenian dan kebudayaan daerah pada tanggal 1 Desember 2017 sebagai materi kurikulum untuk mata pelajaran muatan lokal.

Berdasarkan latar belakang , penulis bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian Berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan yang terkandung dalam tari Pakarena *Balla' Bulo* serta cerminan nilai pendidikan dalam tari Pakarena *Balla' Bulo*. Maka perlu di lakukan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Pada Tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar”.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian dengan judul “Eksistensi Tari Pakarena *Balla' Bulo* di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar” oleh Rizqa Aulya A R (2018). Prodi Pendidikan Sendratasik. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Pada skripsi tersebut fokus meneliti tentang perkembangan Tari Pakarena *Balla' Bulo* dan Fungsi Tari Pakarena *Balla' Bulo* di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan hasil penelitian yaitu Tari Pakarena *Balla' Bulo* tumbuh dan berkembang menjadi satu tarian rakyat yang dipertunjukkan kepada penguasa

setempat atau pada saat adanya tamu resmi di daerah itu atau dengan kata lain berfungsi sebagai tanda penghormatan serta pada saat pelantikan raja. Namun seiring berjalannya waktu sampai sekarang upacara maupun penyambutan tamu kerajaan di Kampung Balla' Bulo sudah jarang dilaksanakan bahkan sistem kerajaan yang sudah punah, sehingga tari Pak arena Balla' Bulo kini sudah ditampilkan pada berbagai acara besar di luar maupun di dalam daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dan Fungsi tari Pakarena Balla' Bulo di Kabupaten Kepulauan Selayar semakin berkembang seiring perkembangan zaman, dari upacara ritual, berkembang menjadi hiburan dan pertunjukan dimana lebih memfokuskan tari Pakarena Balla' Bulo untuk ditampilkan disetiap event besar di Kabupaten maupun penyambutan tamu tamu besar yang datang.

- b. Penelitian dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Pada Tari Lawet Dan Relevansinya Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen*" oleh Suryaningsih (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah, fungsi, bentuk penyajian dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada tari Lawet serta relevansi tari Lawet bagi pembentukan karakter. Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan sejarahnya, tari Lawet diciptakan dengan proses eksplorasi yang panjang. Fungsi tari Lawet tidak hanya sebagai tari ikon Kabupaten Kebumen, hiburan dan pertunjukan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan. Bentuk penyajian tari Lawet terdiri dari gerak, iringan, serta tata rias dan busana. Nilai-nilai

pendidikan yang terkandung dalam tari Lawet yaitu nilai pendidikan religius, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, cinta ilmu, sosial, ekologis, tangguh, berani mengambil resiko, dan berorientasi tindakan.

2. Kajian Teori

a. Nilai Pendidikan

Haryadi (1994:73) berpendapat nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Nilai pendidikan merupakan nilai-nilai yang dapat mempersiapkan peserta didik dalam perannya di masa mendatang melalui bimbingan, pengajaran dan latihan (Ali, 1979:215).

b. Seni Tari Tradisional

Menurut (Munasiah, 1982: 15) Tari adalah tekanan emosional tubuh dan ekspresi jiwa melalui keteraturan gerakan tubuh yang berirama dan Sangat disesuaikan dengan irama musik pengiring di dalam ruangan, waktu tertentu.

c. Tari Pakarena Balla' Bulo

Tari Pakarena *Balla' Bulo* adalah sebuah tarian yang pernah tumbuh pada abad ke 10 dan populer pada tahun 1940an. Tarian ini tumbuh dan berkembang menjadi suatu tarian rakyat yang diperuntukkan kepada penguasa setempat atau pada saat adanya tamu resmi di daerah itu dengan kata lain berfungsi sebagai tanda penyambutan dan penghormatan kepada tamu. Selain sebagai tanda penghormatan tamu negeri, tarian ini juga sering ditampilkan untuk menghibur

pada saat pesta adat yang diadakan oleh penguasa seperti pada saat pelantikan raja dan sebagainya. Tarian ini biasanya dilakukan atau dimainkan oleh 5 orang penari puteri dan 7 orang pemain instrument. Penari biasanya memakai kipas sebagai pelengkap tarian, sedangkan pemain instrumennya menggunakan dua buah gendang dan sebuah gong untuk mengiringi tarian tersebut.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk menyederhanakan proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian ini tentang Nilai-Nilai Pendidikan pada Tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar. Yang menjelaskan bahwa banyak nilai pendidikan yang terdapat pada karya seni. Kandungan nilai pendidikan menurut Sukardi yaitu nilai ketuhanan, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya dan nilai estetika.

3. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Analisis konten dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang objektif, aktual, akurat, dan sistematis mengenai masalah yang diteliti. Peneliti menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari narasumber.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Tari Pakarena *Balla' Bulo* Bertempat di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan.

c. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melakukan penelitian (Noor, 2011: 108). Dengan adanya desain penelitian, penelitian yang dikemukakan dapat mencapai hasil atau sasaran secara teliti bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan pada tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar. Selatan, Indonesia.

d. Sasaran dan Informan

1. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah budaya Tari Pakarena *Balla' Bulo* di Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Informan

Semua yang terlibat dalam pemberian data kepada sipeneliti untuk mencari data-data tentang tari Pakarena *Balla' Bulo*. Untuk mengumpulkan data dan melakukan kontak langsung dengan sumber data (responden) yang akan dimintai keterangan sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Responden yang dimintai keterangannya mengenai informasi yang lengkap tentang tari Pakarena *Balla' Bulo* diantaranya : Ibu Erlyna, S. P, Bapak Drs. Said Anwar Kadir, Bapak Supriadi, B. Sp, dan Ibu Alvira Yulianti.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dengan melihat dan mengamati tari Pakarena *Balla' Bulo* dikecamatan Benteng melalui pelatihan tari di Sanggar Seni Tanadoang, Serta mencari informasi-informasi mengenai tarian ini agar dapat membantu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan terbuka dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dan melakukan kontak langsung dengan sumber data (responden) yang akan dimintai keterangan sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Responden yang akan diwawancara dalam penelitian ini diantaranya :Ibu Erlyna, S. Pd yang akrab disapa ibu Erlyna beliau adalah salah satu penari tari Pakarena *Balla' Bulo* tahun 1990an, Bapak Drs. Said Anwar Kadir yang akrab disapa pak Said, beliau adalah budayawan sekaligus pemusik tari Pakarena *Balla' Bulo* tahun 1990an, Bapak Supriadi, B. Sp yang biasa di sapa pak Adi. Beliau adalah pembina Sanggar Tanah doang yang ada di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, dan Ibu Alvira Yulianti biasa disapa ibu Vira adalah seorang guru seni budaya dan selaku pelaku seni.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai sumber pengumpulan data visual yang dilakukan di lapangan sebagai bukti fisik yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa video, foto-foto pementasan dan dokumen lainnya

f. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan semua data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan serta cerminan nilai pendidikan pada tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar, baik yang melalui wawancara dengan

beberapa narasumber ataupun melalui dokumen-dokumen yang diperoleh.

2. Reduksi Data

Penulis merangkum data-data yang sesuai dengan tujuan peneliti yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dan cerminan nilai pendidikan tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat mengenai nilai-nilai pendidikan dan cerminan nilai pendidikan pada tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dan cerminan nilai pendidikan tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten kepulauan Selayar yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak sesuai dengan hasil wawancara bersama narasumber ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dan cerminan nilai pendidikan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono;341).

4. Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Tari Pakarena Balla' Bulo

Tari Pakarena *Balla' Bulo* sesuai dengan nama daerah tempat tumbuhnya yaitu di Kampung Balla' Bulo yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Keberadaan tari Pakarena *Balla' Bulo* sudah populer pada tahun 1940an di Kabupaten Kepulauan Selayar khususnya di desa Balla' Bulo. Perjalanan tarian ini cukup baik mulai dari daerah setempat hingga ke manca negara.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tari Pakarena *Balla' Bulo* kabupaten Kepulauan Selayar

Pada tari Pakarena *Balla' Bulo* mengandung nilai-nilai pendidikan yang didalamnya terdapat pesan yang bermanfaat, sehingga harus dipahami. Menurut para narasumber antara lain bapak Supriadi salah satu pelaku seni dan merupakan pembina dari Sanggar Seni Tanadoang yang melestarikan tari Pakarena *Balla' Bulo*, Ibu Erlyna S.Pd seorang penari pertama dari tari Pakarena *Balla' Bulo* sekaligus guru Seni Budaya disalah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, Bapak Drs. Said Anwar Kadir beliau seorang budayawan dan merupakan pemusik pertama tari Pakarena *Balla' Bulo*, dan narasumber terakhir yaitu ibu Alvira yuliasti merupakan pelaku seni dan guru Seni budaya yang melestarikan tari Pakarena *Balla' Bulo* dalam dunia pendidikan. Dari hasil wawancara dengan para narasumber diatas mereka mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tari Pakarena *Balla' Bulo* secara keseluruhan yang terlihat dari awal hingga akhir terdapat lima nilai pendidikan yang terkandung yaitu nilai religius,

nilai moral, nilai sosial, nilai budaya dan nilai estetika.

Nilai religius menurut ibu Erlyna yaitu kepercayaan, kepercayaan itu berarti agama, dan agama itu hubungan antara manusia dan TuhanNya. Segala pikiran perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan keyakinan pada Tuhan. Nilai religius dapat memberi manfaat agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Ibu Erlyna juga mengatakan bahwa nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya seni ada agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai religius dalam seni bersifat individual dan personal.

3. Cerminan nilai pendidikan pada tari Pakarena *Balla' Bulo* Kabupaten Kepulauan Selayar

a. nilai pendidikan religius

Bentuk tangan kiri pada ragam gerak III sipakatutu ini tercermin nilai religius. Dimana bentuk tangan ini memiliki makna jari kelingking dan jempol yaitu derajat seorang manusia ketika berada diatas dan berada dibawah, meskipun derajat kita sudah diatas jangan melupakan hal-hal kecil, seorang manusia harus bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT dan selalu percaya atas apa yang diberikan Tuhan. Sedangkan makna ketiga jari yang ditutup yaitu tercermin nilai religius yaitu memegang erat keyakinan bahwa sekeras apapun tantangan dan godaan kehidupan, manusia harus senantiasa tetap dalam petunjuk Allah SWT, artinya genggam yang sudah dimulai sejak lahir merupakan tanda bahwa sebagai manusia harus siap menerima segala takdir dan sudah menggenggam tanggung jawab sebagai khalifah dimuka bumi.

b. nilai pendidikan moral

nilai pendidikan moral

tercermin kedalam gerak tari Pakarena Balla' Bulu yaitu attolong sulangka, akkedeng, ammenteng, a'joro dan juga tercermin kedalam penggalan syair royong.

c. nilai pendidikan sosial

Nilai pendidikan sosial terdapat nilai kerja sama atau gotong royong hal ini tercermin pada aktivitas masyarakat atau perempuan selayar ketika mencari buah kelapa. dimana di Kabupaten Kepulauan Selayar identik dengan pohon nyiur atau pohon kelapa. Pada jaman dulu perempuan selayar atau masyarakat selayar bersama sama mencari buah kelapa untuk dijadikan santan atau minyak kelapa, santan yang dijadikan sampo oleh orang dulu. Kerja sama antara perempuan selayar saling bahu membahu untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dikerjakan sendiri.

d. nilai pendidikan budaya

Nilai budayanya yang menjaga kesenian daerah yaitu sampe saat ini tari Pakarena Balla' Bulu masih di tetap dipentaskan pada acara-acara resmi di Kabupaten Kepulauan Selayar utamana pada peringatan hari jadi Kabupaten Kepulauan Selayar. Tari Pakarena Balla' Bulu juga menjadi mata pelajaran muatan lokal khususnya pendidikan seni budaya daerah mulai dari sekolah dasar hingga ke sekolah menengah pertama. Dari hal tersebut dapat dilihat cerminan nilai pendidikan budaya dari tari Pakarena Balla' Bulu.

e. nilai pendidikan estetika

nilai keindahan pada tari pakarena *Balla' Bulu* tercermin pada kostum, aksesoris, tata rias, property dan gerakannya. Pada tari pakarena balla' bulo kostum yang digunakan yaitu baju labbu dan lipa' sabe cura' la'ba, riasan yang digunakan yaitu rias cantik. Dimana seorang perempuan harus kelihatan cantik dan anggun. Seorang wanita yang cantik adalah wanita yang bisa menjaga penampilannya baik dari luar ataupun dari dalam. Aksesoris yang digunakan pada tari Pakarena *Balla' Bulu* yaitu 1) gelang (ponto) pada tari pakarena Balla' Bulu yang

digunakan biasanya di sebut dengan ponto sibat, 2) kalung (tokeng kolara) Tokeng atau kalung terbuat dari kuningan yang bentuknya berantai atau bersusun, 3) anting (bangkara) dengan adanya anting dapat menambah keindahan kepada penari. Anting yang digunakan terbuat dari kuningan yang memanjang kebawa disertai permata, 4) Pinang goyang, hiasan yang ada dikepala berupa tusuk kondek yang berjumlah 3 buah dan digunakan disebelah kanan. Adapun sanggul yang digunakan adalah sanggul lappa pandang, 5) Bunga simbolong (kembang sanggul), Nilai pendidikan estetika juga tercermin kedalam ragam gerak yaitu ragam gerak I appa'dara, ragam gerak II appina'na dan ragam gerak III sipakatutu

B. Pembahasan

1. **Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tari Pakarena *Balla' Bulu* kabupaten Kepulauan Selayar**
Tari Pakarena *Balla' Bulu* hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Selayar yang tumbuh pada distrik Balla' Bulu sehingga diberi nama tari Pakarena *Balla' Bulu*. Tarian ini memiliki banyak hal-hal yang dapat dipelajari didalamnya salah satunya yaitu nilai-nilai pendidikannya. Kita ketahui setiap budaya ataupun tarian tradisi pasti memiliki nilai tersendiri didalamnya. Seorang penari apabila bersungguh sungguh dan paham ketika menarik suatu tarian pasti dapat memetik nilai dan filosofi yang terkandung dalam gerakan tarian. Menurut para narasumber mereka mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada tari pakarena *Balla' Bulu* tercakup kedalam lima nilai pendidikan nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya dan nilai keindahan. Dimana nilai pendidikan tersebut berdasarkan teori Sukardi (1997:79).
2. **Cerminan nilai pendidikan pada tari pakarena *Balla' Bulu* Kabupaten Kepulauan Selayar**

Nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan estetika ini tercermin dalam tari Pakarena *Balla' Bulo*. Nilai pendidikan religius tercermin pada bentuk tangan ragam gerak III sipakatuu dan penggalan syair royong, nilai pendidikan moral tercermin pada gerak dan penggalan syair royongnya, nilai pendidikan sosial terdapat kerja sama dan kebersamaan tercermin pada aktivitas perempuan selayar dan ketika menarikan tarian, nilai pendidikan budaya yaitu menjaga kesenian daerah masih mementaskan dan menjadikan tari pakarena Balla' Bulo mata pelajaran, dan nilai keindahan tercermin pada kostum baju labbu yang mengenakan lengan panjang, bawahan yang megenakan sarung lipa sa'be cura' labba, tata rias yang cantik, property kipas dan salendang, aksesoris kalung, gelang, anting, bunga, pinang goyang, dan sanggul dan nilai keindahan tentunya tercermin dalam gerak tari Pakarena *Balla' Bulo* yaitu appa'dara, appina'na, dan sipakatutu.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Tari pakarena *Balla' Bulo* adalah sebuah tarian yang pernah tumbuh pada abad ke 10. Tarian yang tumbuh di Balla' Bulo ini diberi nama tari Pakarena *Balla' Bulo* sesuai dengan nama daerah tempat tumbuhnya tarian itu yaitu distrik Balla' Bulo. Tari Pakarena *Balla' Bulo* memiliki nilai-nilai pendidikan yaitu Nilai pendidikan religius yang mengajarkan untuk mengingat kepada Allah SWT. Nilai pendidikan moral pada tari Pakarena *Balla' Bulo* dapat mengajarkan untuk saling menghormati, sopan santun, rendah hati, tetap pada pendirian, ikhlas dan sabar.
2. Nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan estetika ini tercermin dalam tari Pakarena *Balla' Bulo*. Nilai pendidikan religius tercermin pada bentuk tangan ragam gerak III sipakatuu dan penggalan syair royong, nilai pendidikan moral

tercermin pada gerak dan penggalan syair royongnya, nilai pendidikan sosial terdapat kerja sama dan kebersamaan tercermin pada aktivitas perempuan selayar dan ketika menarikan tarian, nilai pendidikan budaya yaitu menjaga kesenian daerah masih mementaskan dan menjadikan tari pakarena Balla' Bulo mata pelajaran, dan nilai keindahan tercermin pada kostum baju labbu yang mengenakan lengan panjang, bawahan yang megenakan sarung lipa sa'be cura' labba, tata rias yang cantik, property kipas dan salendang, aksesoris kalung, gelang, anting, bunga, pinang goyang, dan sanggul dan nilai keindahan tentunya tercermin dalam gerak tari Pakarena *Balla' Bulo* yaitu appa'dara, appina'na, dan sipakatutu.

B. Saran

1. Untuk pemerintah setempat untuk meningkatkan perhatian terhadap budaya Selayar dan terkhusus untuk generasi muda untuk terus menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar seperti tari Pakarena Balla' Bulo.
2. Tari Pakarena Balla' Bulo dapat menjadi salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan baik dalam lembaga formal maupun non formal.
3. Pengolahan terpadu dari semua pihak dalam memelihara nilai-nilai budaya khusus tari Pakarena Balla' Bulo sebagai warisan leluhur yang perlu dilestarikan.

Daftar Pustaka

- Abdurachaman, R. dan Rusliana. 1979. *Pendidikan kesenian Seni Tari*. Jakarta: PT. Rais Utama
- Abdullah. Dan Jalaluddin. 2009. *Filsafat pendidikan*. Hlm. 139
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran*. Afektif. Jakarta : Bumi Aksara
- Ali, Nasir M. 1979. *Dasar-Dasar Ilmu*

- Mendidik. Jakarta: Mutiara.
- Bagong, Kussuardja. 1992. *Dari klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: pedepokan prees. Hlm.7
- Djelantik. 1994. *Peranan estetika dalam perkembangan kesenian masa kini*. Bandung: MSPI. Hlm. 40
- H.A.R, Tilaar. 2002. *Membenahi pendidikan nasional*. Jakarta: PT. rineka cipta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta :ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Hlm. 5
- Hasbullah. 1999. *Sejarah pendidikan*. Cetakan ke3 raja grafindo. Jakarta. Persada.
- Hidayat, Robby, 2005, *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*, UPPT, UNM.
- Haryadi. 1994. *Sastra Melayu*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. . 2011. *Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter bangsa*. Yogyakarta: jurnal
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan seni dan budaya suplemen pembelajaran tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kabarmakassar.com. 2018. *Mengenal Keunikan Seni DanBudaya Kepulauan Selayar*. Diambil dari : <https://www.kabarmakassar.com/posts/view/1427/mengenal-keunikan-seni-dan-budaya-kepulauan-selayar.html>. 08 September 2021
- Koesoema. 2007. *Pendidikan karakter*. Grasindo. Hlm. 198
- Miles, Mattew B dan AmichaelHuberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumbertentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Univ. Indonesia.
- Najamuddin, Munasiah. 1982. *Tari tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode penelitian, skripsi, tesis, disertai, dan karya ilmiah*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Purwadi. 2002. *Penghayatan keagamaan*. Yogyakarta. Mediapressindo.
- Qodratillah. 2011. *Kamus bahasaIndonesia untuk pelajar*. Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa.
- Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan seni tari*. Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm.13.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan,pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&b*, Hlm.341.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 244
- Sukardi.1997. *Pendidikan Budi Pekerti dalam Dongengan Sulawesi Selatan*.Jakarta : Depdikbud.
- Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010. Hlm.60.
- Sumaryono. 2005. *Antropologi Tari*. Media kreatifa. Hlm 12-13.